

SKRIPSI 54

**PENGARUH PARIWISATA TERHADAP
ARSITEKTUR PURI SAREN AGUNG UBUD**



**NAMA : I PUTU ANDREAS RAMA SAPUTRA
NPM : 6111901202**

PEMBIMBING: DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**PENGARUH PARIWISATA TERHADAP
ARSITEKTUR PURI SAREN AGUNG UBUD**



**NAMA: I PUTU ANDREAS RAMA SAPUTRA
NPM: 6111901202**

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC.

PENGUJI:

Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.

Franseno Pujianto, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Andreas Rama Saputra
NPM : 6111901202
Alamat : Br. Pane, Desa Sibang Gede, Kec. Abiansemal, Badung, Bali
Judul Skripsi : Pengaruh Pariwisata terhadap Arsitektur Puri Saren Agung
Ubud

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 05 Juli 2023




I Putu Andreas Rama Saputra

Abstrak

PENGARUH PARIWISATA TERHADAP ARSITEKTUR PURI SAREN AGUNG UBUD

Oleh

I Putu Andreas Rama Saputra

NPM: 6111901202

Puri Saren Agung Ubud merupakan area kawasan sisa peninggalan kerajaan yang terletak di pusat Ubud, Bali. Luas kawasan Puri Ubud sekitar 16 hektar dan melingkupi beberapa bangunan dan fasilitas penting seperti Istana Puri, Pura Puri, Museum Puri Lukisan dan Pasar Ubud. Puri Saren Agung Ubud mencoba melestarikan kehidupan puri dengan menanggapi adaptasi bentuk terhadap hal baru, dimulai dari aspek fisik dan non fisik bangunannya. Secara fisik memperlihatkan susunan ruang terbentuk, konstruksi bangunan, dan material yang digunakan. Secara non fisik, yaitu kepercayaan dan acara kerajaan mempengaruhi ruang dan perlingkupnya (struktur dan material) Puri Saren Agung Ubud terus mengembangkan Puri sesuai dengan tradisi khususnya dalam budaya. Tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat dan Puri menjadikan Ubud tempat yang menarik bagi wisatawan, khususnya wisata budaya. Tiap ruang dengan fungsi sebagai area ritual dan kepercayaan yang memiliki nilai sejarah hingga saat ini masih ada di puri menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti, sehingga nantinya dalam penelitian ini akan dilakukan pemetaan terhadap tatanan ruang puri. Kemudian akan dilakukan observasi terhadap aktivitas yang mempengaruhi penataan ruang, serta penggambaran sistem konstruksi pada bangunan puri dan detail – detail elemen arsitektural yang bersifat simbolik. Tujuan penelitian untuk Mengetahui ritual dan kepercayaan yang dapat mempengaruhi ruang dan pelingkup ruang (struktur, konstruksi, material, dan warna).

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan terkini Puri Saren Agung Ubud yang dipengaruhi oleh sektor pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Data dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu bentuk ruang dan tatanan, serta struktur konstruksi dan material. Analisis terkait 2 data tersebut akan dikaitkan dengan teori ritual dan kepercayaan yang dapat mempengaruhi bentuk ruang dan tatanan, serta struktur dan material pada Puri Saren Agung Ubud.

Hasilnya adalah terdapat perubahan dan modifikasi pada tatanan ruang, mulai dari zonasi palebahan yang disebabkan oleh akses pariwisata, tambahan fungsi ruang pada kawasan Ancak Saji yang berfokus menjadi area berkesenian. Kemudian perubahan pada ruang terbuka yang tetap mempertahankan natak sebagai orientasi bangunan, sehingga tidak terlalu merubah tatanan yang telah ada. Beberapa bangunan juga mengalami perubahan, yaitu adanya tambahan fungsi ruang dengan adanya fasilitas – fasilitas pariwisata, level lantai, dan material. Hasil analisis ini bertujuan untuk tetap dapat mempertahankan nilai – nilai arsitektur tradisional Bali dalam pengembangan kawasan Puri Saren Agung Ubud sebagai salah satu peninggalan kerajaan Ubud.

Kata-kata kunci: ritual, kepercayaan, ruang, Puri Saren Agung Ubud

Abstract

THE INFLUENCE OF TOURISM ON THE ARCHITECTURE OF PURI SAREN AGUNG UBUD

by

I Putu Andreas Rama Saputra

NPM: 6111901202

Puri Saren Agung Ubud is a traditional royal complex located in the center of Ubud, Bali. The area of Puri Ubud covers an area of about 16 hectares and contains several important buildings and facilities such as the Puri Palace, Pura Puri, Puri Paintings Museum and Ubud Market. As a form of adaptation to new things, Puri Saren Agung Ubud tries to realize the life of a palace, starting from the physical and non-physical aspects of the building. Physically shows the arrangement of spaces formed, building construction, and materials used. Non-physically, namely royal beliefs and events affect space and scope (structure and material) Puri Saren Agung Ubud continues to develop Puri in accordance with traditions, especially in culture. The traditions that are still adhered to by the community and the Puri make Ubud an attractive place for tourists, especially for cultural tourism. Each room with a function as an area of rituals and beliefs that has historical value is still in the castle to this day which is an interesting thing to study, so that later in this research an extortion will be carried out on the spatial order of the castle. Then observations will be made on activities that affect spatial planning, as well as a description of the construction system in the castle building and details of symbolic architectural elements. The research objective is to memorize rituals and beliefs that can affect space and spatial scope (structure, construction, material, and color).

The research uses descriptive research methods with a qualitative approach which aims to make a systematic, factual and accurate description of the current state of Puri Saren Agung Ubud. observation. The data is collected into 2 parts, namely the form of space and arrangement, as well as the construction structure and materials. Analysis related to these 2 data will be related to the theory of rituals and beliefs that can affect the shape of space and order, as well as the structure and materials at Puri Saren Agung Ubud.

The result is that there have been changes and modifications to the spatial arrangement, starting from the palebahan zoning caused by tourism access, the additional function of space in the Ancak Saji area which focuses on being an arts area. Then changes to open space that still maintain natah as the orientation of the building, so that it doesn't change the existing order too much. Several buildings also underwent changes, namely the addition of space functions with the presence of tourism facilities, floor levels, and materials. The results of this analysis aim to maintain the values of traditional Balinese architecture in the development of the Puri Saren Agung Ubud area as one of the royal heritages of Ubud.

Keywords: *rituals, beliefs, space, Puri Saren Agung Ubud*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini. Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses usulan penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC. atas waktu yang telah diluangkan untuk dapat memberi bimbingan dan arahan, serta saran dalam proses penulisan usulan penelitian ini.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T dan Franseno Pujianto, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Dan seterusnya.

Bandung, 05 Juli 2023

I Putu Andreas Rama Saputra

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.7. Metode Penelitian	7
1.7.1. Jenis Penelitian	7
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	7
1.7.4. Tahap Analisis Data	9
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	9
1.9. Sistematika Penulisan	10
BAB 2 TEORI PENGARUH RITUAL DAN KEPERCAYAAN DALAM ARSITEKTUR TRADISIONALBALI	13
2.1. Ritual dan Kepercayaan	13
2.2. Pengaruh Ritual dan Kepercayaan terhadap Ruang dan Tatahan Puri Saren Agung Ubud	13

2.3.	Pengaruh Ritual dan Kepercayaan terhadap Elemen Pelingkup Ruang (Struktur dan Material) Puri Saren Agung Ubud	16
2.4.	Konsep Kepercayaan Arsitektur Tradisional Bali	19
2.4.1.	Tatanan Ruang Tradisional Bali	19
2.4.2.	Tri Angga	20
2.4.3.	Sanga Mandala	21
BAB 3	KEPERCAYAAN DAN KEBUDAYAAN PURI SAREN AGUNG UBUD	25
3.1.	Sejarah Puri Saren Agung Ubud	25
3.2.	Kepercayaan dan Kebudayaan Puri Saren Agung Ubud	27
3.2.1	Kebutuhan Ruang dalam Upacara Keagamaan	28
3.2.2	Bentuk Arsitektur dalam Sistem Kemasyarakatan	31
3.2.3	Pengetahuan & Bahasa Arsitektur	34
3.2.4	Kebutuhan Ruang dalam Berkesenian	35
3.3	Konsep Arsitektur Puri Saren Agung Ubud	37
3.3.1	Tata Letak Puri Saren Agung Ubud	37
3.3.2	Pola dan Tatanan Ruang Palebahan	38
3.3.3	Ruang Terbuka	41
3.3.6	Ornamen Puri Saren Agung Ubud	52
BAB 4	PERKEMBANGAN ARSITEKTUR PURI SAREN AGUNG UBUD	63
4.1	Pengaruh Pariwisata terhadap Tatanan Puri Saren Agung Ubud	63
4.1.1	Pembagian Zonasi Kawasan	63
4.1.2	Perkembangan Aktivitas pada Puri	67
4.2	Perkembangan dan Perubahan Ruang Terbuka	68
4.3.1	Modifikasi Ruang pada Bangunan terhadap Kepercayaan	70
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1.	Kesimpulan	81
5.2.	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Puri Saren Agung Ubud Sumber: Couteau, J. 2013.....	1
Gambar 1.2 Lokasi Puri Saren Agung Ubud Sumber: google maps	2
Gambar 1.3 Kegiatan di Puri Saren Agung Ubud	4
Gambar 1.4 Struktur dan Material Bangunan Puri	5
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian	10
Gambar 1.6 Denah diagramatik rumah Marquesas	15
Gambar 1.7 Denah diagramatik desa untuk ritual tarian	15
Gambar 1.8 Samoa dwelling, diagrammatic, plan.....	17
Gambar 1.9 Pembangunan yurt tahap 2 Sumber: House Form and Culture. Hal ...	18
Gambar 1.10 Landasan Konsep Tata Ruang Tradisional Bali Sumber: Meganada, 1990, Anindya, 1991.....	20
Gambar 1.11 Diagram Konsep Tri Angga Sumber: Sitinjak, RHI, dkk, 2020	21
Gambar 1.12 Diagram Konsep Sanga Mandala Sumber: Sitinjak, RHI, dkk, 202022	
Gambar 1.13 Konsep Sanga Mandala Sumber: Dwijendra, 2010	23
Gambar 3.1 Tjokorda Gede Sukawati Tahun 1915 Sumber: Foto Claire Holt.....	26
Gambar 3.2 Puri Ubud Tahun 1910 Sumber: Foto Claire Holt	27
Gambar 3.3 Kegiatan Pelebon di Puri	28
Gambar 3.4 Palebahan Ancak Saji & Semanggen.....	29
Gambar 3.5 Bale Mebaosan dan Semanggen	29
Gambar 3.6 Palebahan Rangki dan Saren Agung	30
Gambar 3.7 Bale Gede dan Pemandesan	30
Gambar 3.8 Bale Ukiran	31
Gambar 3.9 Kegiatan ngayah dari masyarakat Ubud	32
Gambar 3.10 Posisi Bale Tegeh Puri di Catuspatha	33
Gambar 3.11 Bale Tegeh	33
Gambar 3.12 Bale Gong dan Semanggen.....	35
Gambar 3.13 Kegiatan kesenian di Puri Saren Agung Ubud.....	36
Gambar 3.14 Area Berkesenian pada puri	37
Gambar 3.15 Desa Ubud & Lokasi Puri Ubud Sumber: Google Maps 2022	37
Gambar 3.16 Konsep Catus Patha Ubud	38
Gambar 3.17 Sanga Mandala Palebahan Puri.....	39
Gambar 3.18 Konsep Sanga Mandala pada Palebahan.....	41

Gambar 3.19 Konsep Penataan Ruang Terbuka Palebahan.....	41
Gambar 3.20 Natah pada Puri.....	42
Gambar 3.21 Area Sakral pada Puri	43
Gambar 3.22 Bangunan Puri Saren Agung Ubud.....	44
Gambar 3.23 Denah & Potongan Bangunan.....	45
Gambar 3.24 Bale Gong	46
Gambar 3.25 Aktivitas Penabuh di Bale Gong.....	46
Gambar 3.26 Bale Pesamuan	47
Gambar 3.27 Aktivitas Bale Pesamuan	47
Gambar 3.28 Bale Loji	48
Gambar 3.29 Bale Loji	48
Gambar 3.30 Bale Tengah.....	49
Gambar 3.31 Bale Tengah / Ukir.....	49
Gambar 3.32 Bale Delod	50
Gambar 3.33 Bale Delod	50
Gambar 3.34 Bale Tengah.....	51
Gambar 3.35 Bale Tengah.....	51
Gambar 3.36 Bale Gede.....	52
Gambar 3.37 Bale Gede.....	52
Gambar 3.38 Dedanga di Kori.....	53
Gambar 3.39 Patra Sari di Kori	54
Gambar 3.40 Keketusan.....	54
Gambar 3.41 Keketusan.....	55
Gambar 3.42 Patra Ulanda di bagian kaki bale	56
Gambar 3.43 Karang Bhoma	57
Gambar 3.44 Karang Hasti	57
Gambar 3.45 Karang Goak.....	58
Gambar 3.46 Karang Tapel.....	58
Gambar 3.47 Murdha.....	59
Gambar 3.48 Naga Taksaka.....	59
Gambar 4.1 Alur sirkulasi turis pariwisata	64
Gambar 4.2 Perubahan zonasi yang terpengaruh oleh pariwisata	65
Gambar 4.3 Perubahan Zonasi Kawasan Palebahan.....	66
Gambar 4.4 Isometri Perubahan Zonasi Kawasan Puri	67

Gambar 4.5 Suasana Pada Kawasan Pariwisata	67
Gambar 4.6 Suasana Pada Kawasan Palebahan Saren Puri	68
Gambar 4.7 Modifikasi Ruang Terbuka	68
Gambar 4.8 Ruang Terbuka pada Puri.....	69
Gambar 4.9 Perubahan Elevasi pada Palebahan Ancak Saji	69
Gambar 4.10 Palebahan Ancak Saji dan Semanggen	70
Gambar 4.11 Isometri Pelabuhan Ancak Saji	70
Gambar 4.12 Denah dan Potongan Bale Gong	71
Gambar 4.13 Denah dan Potongan Bale Pesamuan.....	72
Gambar 4.14 Denah dan Potongan Bale Delod	72
Gambar 4.15 Bale Delod dan Garasi	73
Gambar 4.16 Penambahan fungsi toilet pada Bale Loji	74
Gambar 4.17 Perubahan dengan konsep arsitektur Bali	74
Gambar 4.18 Penambahan fungsi toko pada bagian sisi luar Puri.....	75
Gambar 4.19 Potongan Bale Loji dan Toko	75
Gambar 4.20 Isometri Transformasi Bangunan.....	75
Gambar 4.21 Isometri Bale Tengah.....	77
Gambar 4.22 Atap bangunan palebahan puri.....	78
Gambar 4.23 Lantai granit pada bale.....	78
Gambar 4.24 Dekorasi emas	79
Gambar 4.25 Kolom dan balok kayu natural.....	79
Gambar 4.26 Dinding paras putih yang diukir	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ornamen pada kawasan puri.....	60
Tabel 4.1 Tabel Analisa Modifikasi Bangunan Puri Ubud.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto - Foto Kawasan Puri Saren Agung Ubud.....	85
Lampiran 2: Foto - Foto Bangunan Puri Saren Agung Ubud.....	86
Lampiran 3: Foto - Foto Aktivitas di Puri Saren Agung Ubud.....	87
Lampiran 4: Foto 3D Kawasan Puri.....	88



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Andreas Rama Saputra
NPM : 6111901202
Alamat : Br. Pane, Desa Sibang Gede, Kec. Abiansemal, Badung, Bali
Judul Skripsi : Pengaruh Pariwisata terhadap Arsitektur Puri Saren Agung
Ubud

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 05 Juli 2023

I Putu Andreas Rama Saputra

Abstrak

PENGARUH PARIWISATA TERHADAP ARSITEKTUR PURI SAREN AGUNG UBUD

Oleh
I Putu Andreas Rama Saputra
NPM: 6111901202

Puri Saren Agung Ubud merupakan area kawasan sisa peninggalan kerajaan yang terletak di pusat Ubud, Bali. Luas kawasan Puri Ubud sekitar 16 hektar dan melingkupi beberapa bangunan dan fasilitas penting seperti Istana Puri, Pura Puri, Museum Puri Lukisan dan Pasar Ubud. Puri Saren Agung Ubud mencoba melestarikan kehidupan puri dengan menanggapi adaptasi bentuk terhadap hal baru, dimulai dari aspek fisik dan non fisik bangunannya. Secara fisik memperlihatkan susunan ruang terbentuk, konstruksi bangunan, dan material yang digunakan. Secara non fisik, yaitu kepercayaan dan acara kerajaan mempengaruhi ruang dan perlingkupnya (struktur dan material) Puri Saren Agung Ubud terus mengembangkan Puri sesuai dengan tradisi khususnya dalam budaya. Tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat dan Puri menjadikan Ubud tempat yang menarik bagi wisatawan, khususnya wisata budaya. Tiap ruang dengan fungsi sebagai area ritual dan kepercayaan yang memiliki nilai sejarah hingga saat ini masih ada di puri menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti, sehingga nantinya dalam penelitian ini akan dilakukan pemetaan terhadap tatanan ruang puri. Kemudian akan dilakukan observasi terhadap aktivitas yang mempengaruhi penataan ruang, serta penggambaran sistem konstruksi pada bangunan puri dan detail – detail elemen arsitektural yang bersifat simbolik. Tujuan penelitian untuk Mengetahui ritual dan kepercayaan yang dapat mempengaruhi ruang dan pelingkup ruang (struktur, konstruksi, material, dan warna).

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan terkini Puri Saren Agung Ubud yang dipengaruhi oleh sektor pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Data dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu bentuk ruang dan tatanan, serta struktur konstruksi dan material. Analisis terkait 2 data tersebut akan dikaitkan dengan teori ritual dan kepercayaan yang dapat mempengaruhi bentuk ruang dan tatanan, serta struktur dan material pada Puri Saren Agung Ubud.

Hasilnya adalah terdapat perubahan dan modifikasi pada tatanan ruang, mulai dari zonasi palebahan yang disebabkan oleh akses pariwisata, tambahan fungsi ruang pada kawasan Ancak Saji yang berfokus menjadi area berkesenian. Kemudian perubahan pada ruang terbuka yang tetap mempertahankan natah sebagai orientasi bangunan, sehingga tidak terlalu merubah tatanan yang telah ada. Beberapa bangunan juga mengalami perubahan, yaitu adanya tambahan fungsi ruang dengan adanya fasilitas – fasilitas pariwisata, level lantai, dan material. Hasil analisis ini bertujuan untuk tetap dapat mempertahankan nilai – nilai arsitektur tradisional Bali dalam pengembangan kawasan Puri Saren Agung Ubud sebagai salah satu peninggalan kerajaan Ubud.

Kata-kata kunci: ritual, kepercayaan, ruang, Puri Saren Agung Ubud

Abstract

THE INFLUENCE OF TOURISM ON THE ARCHITECTURE OF PURI SAREN AGUNG UBUD

by

I Putu Andreas Rama Saputra

NPM: 6111901202

Puri Saren Agung Ubud is a traditional royal complex located in the center of Ubud, Bali. The area of Puri Ubud covers an area of about 16 hectares and contains several important buildings and facilities such as the Puri Palace, Pura Puri, Puri Paintings Museum and Ubud Market. As a form of adaptation to new things, Puri Saren Agung Ubud tries to realize the life of a palace, starting from the physical and non-physical aspects of the building. Physically shows the arrangement of spaces formed, building construction, and materials used. Non-physically, namely royal beliefs and events affect space and scope (structure and material) Puri Saren Agung Ubud continues to develop Puri in accordance with traditions, especially in culture. The traditions that are still adhered to by the community and the Puri make Ubud an attractive place for tourists, especially for cultural tourism. Each room with a function as an area of rituals and beliefs that has historical value is still in the castle to this day which is an interesting thing to study, so that later in this research an extortion will be carried out on the spatial order of the castle. Then observations will be made on activities that affect spatial planning, as well as a description of the construction system in the castle building and details of symbolic architectural elements. The research objective is to memorize rituals and beliefs that can affect space and spatial scope (structure, construction, material, and color).

The research uses descriptive research methods with a qualitative approach which aims to make a systematic, factual and accurate description of the current state of Puri Saren Agung Ubud. observation. The data is collected into 2 parts, namely the form of space and arrangement, as well as the construction structure and materials. Analysis related to these 2 data will be related to the theory of rituals and beliefs that can affect the shape of space and order, as well as the structure and materials at Puri Saren Agung Ubud.

The result is that there have been changes and modifications to the spatial arrangement, starting from the palebahan zoning caused by tourism access, the additional function of space in the Ancak Saji area which focuses on being an arts area. Then changes to open space that still maintain natah as the orientation of the building, so that it doesn't change the existing order too much. Several buildings also underwent changes, namely the addition of space functions with the presence of tourism facilities, floor levels, and materials. The results of this analysis aim to maintain the values of traditional Balinese architecture in the development of the Puri Saren Agung Ubud area as one of the royal heritages of Ubud.

Keywords: *rituals, beliefs, space, Puri Saren Agung Ubud*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini. Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses usulan penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC. atas waktu yang telah diluangkan untuk dapat memberi bimbingan dan arahan, serta saran dalam proses penulisan usulan penelitian ini.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T dan Franseno Pujiyanto, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Dan seterusnya.

Bandung, 05 Juli 2023

I Putu Andreas Rama Saputra

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.7. Metode Penelitian	7
1.7.1. Jenis Penelitian	7
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	7
1.7.4. Tahap Analisis Data	9
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	9
1.9. Sistematika Penulisan	10

BAB 2 TEORI PENGARUH RITUAL DAN KEPERCAYAAN DALAM ARSITEKTUR TRADISIONALBALI 13

2.1. Ritual dan Kepercayaan	13
2.2. Pengaruh Ritual dan Kepercayaan terhadap Ruang dan Tatanan Puri Saren Agung Ubud	13

2.3.	Pengaruh Ritual dan Kepercayaan terhadap Elemen Pelingkup Ruang (Struktur dan Material) Puri Saren Agung Ubud	16
2.4.	Konsep Kepercayaan Arsitektur Tradisional Bali	19
2.4.1.	Tatanan Ruang Tradisional Bali	19
2.4.2.	Tri Angga	20
2.4.3.	Sanga Mandala	21
BAB 3	KEPERCAYAAN DAN KEBUDAYAAN PURI SAREN AGUNG UBUD	25
3.1.	Sejarah Puri Saren Agung Ubud	25
3.2.	Kepercayaan dan Kebudayaan Puri Saren Agung Ubud	27
3.2.1	Kebutuhan Ruang dalam Upacara Keagamaan	28
3.2.2	Bentuk Arsitektur dalam Sistem Kemasyarakatan	31
3.2.3	Pengetahuan & Bahasa Arsitektur	34
3.2.4	Kebutuhan Ruang dalam Berkesenian	35
3.3	Konsep Arsitektur Puri Saren Agung Ubud	37
3.3.1	Tata Letak Puri Saren Agung Ubud	37
3.3.2	Pola dan Tatanan Ruang Palebahan	38
3.3.3	Ruang Terbuka	41
3.3.6	Ornamen Puri Saren Agung Ubud	52
BAB 4	PERKEMBANGAN ARSITEKTUR PURI SAREN AGUNG UBUD	63
4.1	Pengaruh Pariwisata terhadap Tatanan Puri Saren Agung Ubud	63
4.1.1	Pembagian Zonasi Kawasan	63
4.1.2	Perkembangan Aktivitas pada Puri	67
4.2	Perkembangan dan Perubahan Ruang Terbuka	68
4.3.1	Modifikasi Ruang pada Bangunan terhadap Kepercayaan	70
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1.	Kesimpulan	81
5.2.	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....83
LAMPIRAN.....85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Puri Saren Agung Ubud Sumber: Couteau, J. 2013.....	1
Gambar 1.2 Lokasi Puri Saren Agung Ubud Sumber: google maps	2
Gambar 1.3 Kegiatan di Puri Saren Agung Ubud	4
Gambar 1.4 Struktur dan Material Bangunan Puri	5
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian	10
Gambar 1.6 Denah diagramatik rumah Marquesas	15
Gambar 1.7 Denah diagramatik desa untuk ritual tarian	15
Gambar 1.8 Samoa dwelling, diagrammatic, plan.....	17
Gambar 1.9 Pembangunan yurt tahap 2 Sumber: House Form and Culture. Hal...	18
Gambar 1.10 Landasan Konsep Tata Ruang Tradisional Bali Sumber: Meganada, 1990, Anindya, 1991.....	20
Gambar 1.11 Diagram Konsep Tri Angga Sumber: Sitinjak, RHI, dkk, 2020.....	21
Gambar 1.12 Diagram Konsep Sanga Mandala Sumber: Sitinjak, RHI, dkk, 202022	
Gambar 1.13 Konsep Sanga Mandala Sumber: Dwijendra, 2010	23
Gambar 3.1 Tjokorda Gede Sukawati Tahun 1915 Sumber: Foto Claire Holt.....	26
Gambar 3.2 Puri Ubud Tahun 1910 Sumber: Foto Claire Holt.....	27
Gambar 3.3 Kegiatan Pelebon di Puri	28
Gambar 3.4 Palebahan Ancak Saji & Semanggen.....	29
Gambar 3.5 Bale Mebaosan dan Semanggen	29
Gambar 3.6 Palebahan Rangki dan Saren Agung.....	30
Gambar 3.7 Bale Gede dan Pemandesan	30
Gambar 3.8 Bale Ukiran.....	31
Gambar 3.9 Kegiatan ngayah dari masyarakat Ubud	32
Gambar 3.10 Posisi Bale Tegeh Puri di Catuspatha	33
Gambar 3.11 Bale Tegeh	33
Gambar 3.12 Bale Gong dan Semanggen.....	35
Gambar 3.13 Kegiatan kesenian di Puri Saren Agung Ubud.....	36
Gambar 3.14 Area Berkesenian pada puri	37
Gambar 3.15 Desa Ubud & Lokasi Puri Ubud Sumber: Google Maps 2022	37
Gambar 3.16 Konsep Catus Patha Ubud	38
Gambar 3.17 Sanga Mandala Palebahan Puri.....	39
Gambar 3.18 Konsep Sanga Mandala pada Palebahan.....	41

Gambar 3.19 Konsep Penataan Ruang Terbuka Palebahan.....	41
Gambar 3.20 Natah pada Puri.....	42
Gambar 3.21 Area Sakral pada Puri	43
Gambar 3.22 Bangunan Puri Saren Agung Ubud.....	44
Gambar 3.23 Denah & Potongan Bangunan.....	45
Gambar 3.24 Bale Gong	46
Gambar 3.25 Aktivitas Penabuh di Bale Gong.....	46
Gambar 3.26 Bale Pesamuan.....	47
Gambar 3.27 Aktivitas Bale Pesamuan	47
Gambar 3.28 Bale Loji	48
Gambar 3.29 Bale Loji	48
Gambar 3.30 Bale Tengah	49
Gambar 3.31 Bale Tengah / Ukir.....	49
Gambar 3.32 Bale Delod	50
Gambar 3.33 Bale Delod	50
Gambar 3.34 Bale Tengah	51
Gambar 3.35 Bale Tengah	51
Gambar 3.36 Bale Gede.....	52
Gambar 3.37 Bale Gede.....	52
Gambar 3.38 Dedanga di Kori.....	53
Gambar 3.39 Patra Sari di Kori	54
Gambar 3.40 Keketusan.....	54
Gambar 3.41 Keketusan.....	55
Gambar 3.42 Patra Ulanda di bagian kaki bale	56
Gambar 3.43 Karang Bhoma	57
Gambar 3.44 Karang Hasti	57
Gambar 3.45 Karang Goak	58
Gambar 3.46 Karang Tapel.....	58
Gambar 3.47 Murdha.....	59
Gambar 3.48 Naga Taksaka.....	59
Gambar 4.1 Alur sirkulasi turis pariwisata	64
Gambar 4.2 Perubahan zonasi yang terpengaruh oleh pariwisata	65
Gambar 4.3 Perubahan Zonasi Kawasan Palebahan.....	66
Gambar 4.4 Isometri Perubahan Zonasi Kawasan Puri	67

Gambar 4.5 Suasana Pada Kawasan Pariwisata	67
Gambar 4.6 Suasana Pada Kawasan Palebahan Saren Puri.....	68
Gambar 4.7 Modifikasi Ruang Terbuka	68
Gambar 4.8 Ruang Terbuka pada Puri.....	69
Gambar 4.9 Perubahan Elevasi pada Palebahan Ancak Saji	69
Gambar 4.10 Palebahan Ancak Saji dan Semanggen.....	70
Gambar 4.11 Isometri Pelabuhan Ancak Saji.....	70
Gambar 4.12 Denah dan Potongan Bale Gong.....	71
Gambar 4.13 Denah dan Potongan Bale Pesamuan.....	72
Gambar 4.14 Denah dan Potongan Bale Delod	72
Gambar 4.15 Bale Delod dan Garasi	73
Gambar 4.16 Penambahan fungsi toilet pada Bale Loji	74
Gambar 4.17 Perubahan dengan konsep arsitektur Bali	74
Gambar 4.18 Penambahan fungsi toko pada bagian sisi luar Puri.....	75
Gambar 4.19 Potongan Bale Loji dan Toko	75
Gambar 4.20 Isometri Transformasi Bangunan.....	75
Gambar 4.21 Isometri Bale Tengah.....	77
Gambar 4.22 Atap bangunan palebahan puri.....	78
Gambar 4.23 Lantai granit pada bale.....	78
Gambar 4.24 Dekorasi emas.....	79
Gambar 4.25 Kolom dan balok kayu natural.....	79
Gambar 4.26 Dinding paras putih yang diukir	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ornamen pada kawasan puri.....	60
Tabel 4.1 Tabel Analisa Modifikasi Bangunan Puri Ubud.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto - Foto Kawasan Puri Saren Agung Ubud.....	85
Lampiran 2: Foto - Foto Bangunan Puri Saren Agung Ubud.....	86
Lampiran 3: Foto - Foto Aktivitas di Puri Saren Agung Ubud.....	87
Lampiran 4: Foto 3D Kawasan Puri.....	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bali pada zaman dahulu pemerintahannya dipegang oleh kerajaan. Keberadaan kerajaan ini merupakan bagian dari seluruh sejarah kehidupan masyarakat Bali. Pembagian pemerintahan kerajaan Bali juga beberapa kali mengalami perubahan mengingat banyak terjadi perselisihan antar kerajaan mengenai perebutan wilayah pada saat itu. Banyak catatan sejarah yang terus menyebutkan keberadaan kerajaan-kerajaan kuno di Bali. Bahkan hingga saat ini, beberapa kerajaan itu sebenarnya masih eksis, dan salah satunya adalah Puri Saren Agung Ubud.

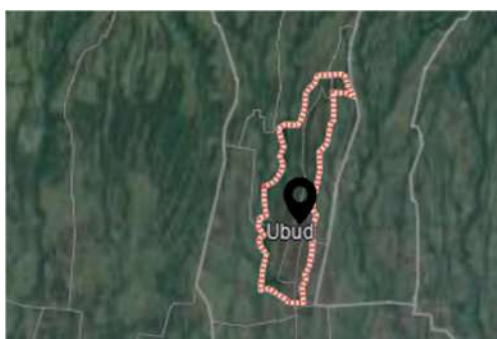
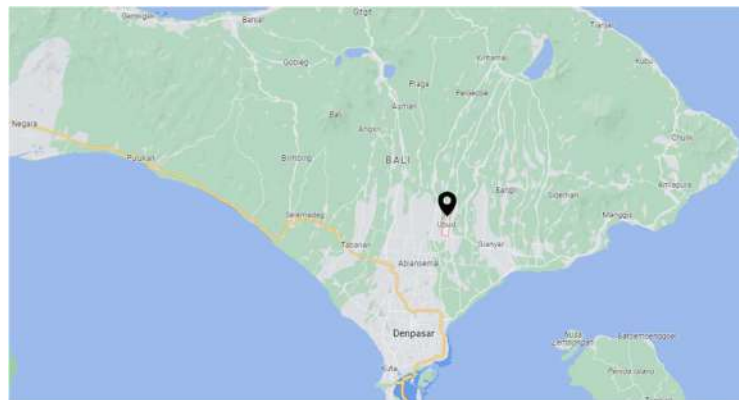


Gambar 1.1 Puri Saren Agung Ubud
Sumber: Couteau, J. 2013

Puri merupakan sebutan untuk tempat tinggal kerajaan Bali yang berkuasa, khususnya mereka yang merupakan keluarga dekat bagi raja tersebut. Di Bali terdapat sistem pembagian kasta atau *triwangsa* yang menjadikan puri ditempati oleh orang – orang berkasta ksatria. Puri di Bali hingga saat ini masih dipimpin oleh seorang keturunan raja yang umumnya dipilih oleh lembaga keluarga puri tersebut. Pemimpin puri biasanya disebut Penglingsir atau Pemucuk.

Puri Saren Agung Ubud adalah kompleks kerajaan tradisional yang terletak di pusat Ubud, Bali. Luas Puri Ubud meliputi area sekitar 16 hektar dan berisi beberapa bangunan

dan fasilitas penting seperti Istana Puri, Pura Puri, Museum Puri Lukisan dan Pasar Ubud. Puri Ubud merupakan kediaman Raja Ubud dan keluarganya. Istana ini memiliki arsitektur tradisional Bali yang khas dengan ukiran kayu dan patung-patung Hindu. Ada banyak ruangan di istana seperti Ruang Pemedal (ruang pertemuan), ruang Dewa Agung (ruang utama) dan ruang Panji Sakti (ruang untuk menyimpan pemanas dan senjata lainnya). Karena Puri Ubud merupakan kompleks kerajaan tradisional yang masih aktif, beberapa area kompleks hanya dapat diakses oleh anggota keluarga kerajaan atau undangan khusus. Namun, sebagian besar area kompleks dapat diakses oleh wisatawan yang datang untuk mengagumi keindahan arsitektur tradisional Bali dan budaya yang semarak di sekitar Puri Ubud.



Gambar 1.2 Lokasi Puri Saren Agung Ubud
Sumber: google maps

Seiring berjalannya waktu, banyak keluarga di Puri Saren Agung Ubud, sehingga Puri Saren Agung di luar Ubud dikembangkan sebagai tempat tinggal keluarga. Perkembangan ini ditandai dengan istana-istana keluarga Puri Saren Agung di sekitar Ubud antara lain Puri Anyar, Puri Mumbul, Puri Muwa dan Puri Saraswati yang merupakan

istana keluarga Saren Kauh Palebahan, Puri Kantor, Puri Kelodan dan Puri Kemudasari. perkembangan Saren Agung dan keluarga Palebahan Puri Mertasari yang merupakan perkembangan dari Palebahan Saren Kangin. Meskipun Puri Saren Agung Ubud adalah rumah bagi semua puri, Puri Saren Agung Ubud tetap menjadi puri utama dari puri yang mengelilingi Ubud, dan Pamerajan Agung Puri Saren Agung dikembangkan di utara Ubud untuk menampung semua anggota keluarga.

Karena Indonesia adalah republik dan bukan monarki (kerajaan) setelah kemerdekaan, pengaruh dan kekuasaan puri berangsur-angsur menurun. Sebagai tuan tanah di wilayahnya, Puri tidak lagi mendapat upeti sebagai sumber utama kehidupan masyarakat puri. Hal ini terjadi karena perubahan sistem politik yang menyebabkan keluarga puri harus beradaptasi untuk dapat menghidupi Puri secara mandiri, agar puri tidak rusak atau terbengkalai dan tetap dapat mempertahankan keberadaannya di masyarakat sekitar. Sebagai bentuk adaptasi terhadap hal baru, Puri Saren Agung Ubud mencoba melestarikan kehidupan puri, dimulai dari aspek fisik dan non fisik bangunannya. Secara fisik memperlihatkan susunan ruang terbentuk, konstruksi bangunan, dan material yang digunakan. Secara non fisik, yaitu kepercayaan dan acara kerajaan mempengaruhi ruang dan perlingkupnya (struktur dan material) Puri Saren Agung Ubud terus mengembangkan Puri sesuai dengan tradisi khususnya dalam budaya.



Gambar 1.3 Kegiatan di Puri Saren Agung Ubud

Hal ini dilakukan untuk pengembangan Puri dan masyarakat lindungnya agar dapat terus berkembang dari aspek sosial budaya yang telah menjadi warisan tradisi kawasan Ubud. Puri Saren Agung Ubud kini menjadi pionir dalam melestarikan tradisi yang diwariskan oleh nenek moyangnya di Ubud. Tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat dan Puri menjadikan Ubud tempat yang menarik bagi wisatawan, khususnya wisata budaya. Besarnya dampak pariwisata di Ubud menyebabkan dibukanya Puri Saren Agung Ubud, meliputi Palebahan Ancak Saji dan Palebahan Semanggen, tempat wisata dimana wisatawan dapat menikmati suasana Puri dan keindahan arsitektur Puri Saren Agung Ubud.



Gambar 1.4 Struktur dan Material Bangunan Puri

Tiap ruang dengan fungsi sebagai area ritual dan kepercayaan yang memiliki nilai sejarah hingga saat ini masih ada di puri menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti, sehingga nantinya dalam penelitian ini akan dilakukan pemetaan terhadap tatanan ruang puri. Kemudian akan dilakukan observasi terhadap aktivitas yang mempengaruhi penataan ruang, serta penggambaran sistem konstruksi pada bangunan puri dan detail – detail elemen arsitektural yang bersifat simbolik.

1.2. Perumusan Masalah

Mempersempit masalah menghindari divergensi atau memperluas topik, membuat penelitian lebih fokus dan memfasilitasi diskusi untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa keterbatasan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar ritual dan kepercayaan Puri Saren Agung Ubud.
2. Informasi yang disajikan yaitu: pengaruh ritual dan kepercayaan terhadap bentuk ruang dan tatanan, serta sistem konstruksi dan material pada Puri Saren Agung Ubud.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pariwisata terhadap arsitektur (tatanan dan elemen pelingkup) Puri Saren Agung Ubud?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ritual dan kepercayaan yang dapat mempengaruhi ruang dan pelingkup ruang (struktur, konstruksi, material, dan warna).

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian bersifat kualitatif dengan metode survei untuk mengetahui kepercayaan dan ritual yang mempengaruhi ruang dan pelingkup ruang pada Puri Saren Agung Ubud.

Dengan mengetahui pengaruh ritual dan kepercayaan dalam membentuk ruang dan pelingkup ruang agar dapat menjaga kelestarian dan keberlanjutan Puri Saren Agung Ubud yang dapat dikembangkan untuk pariwisata di Kawasan Ubud, Bali. Dalam hal ini capaian riset dapat berguna bagi pendetailan data riset mengenai ruang dan pelingkup ruang Puri Saren Agung Ubud. Masyarakat Ubud pada kawasan sekitar puri mendapatkan penghasilan lebih dengan dikenalkannya budaya dan sejarah Puri Saren Agung Ubud dan mendukung pelestarian seni budaya Bali.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah pengaruh ritual dan kepercayaan terhadap keunikan arsitektur puri.
2. Lingkup pembahasan keunikan arsitektur adalah yang meliputi tatanan ruang, konstruksi, material, dan ornamen.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang cukup penting dalam melakukan penelitian. Hal itu dikarenakan metode penelitian ini merupakan cara untuk mendapatkan data terkait objek studi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan terkini Puri Saren Agung Ubud. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Data dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu bentuk ruang dan tatanan, serta struktur konstruksi dan material. Analisis terkait 2 data tersebut akan dikaitkan dengan teori ritual dan kepercayaan yang dapat mempengaruhi bentuk ruang dan tatanan, serta struktur dan material pada Puri Saren Agung Ubud.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Lokasi penelitian yang ditetapkan adalah Puri Saren Agung Ubud. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Catus Patha Ubud, Jl. Raya Ubud No.8, Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 hingga bulan Mei 2023. Observasi ke objek studi dilaksanakan pada tanggal 5 – 15 Maret 2023. Dengan rentang waktu pada tanggal 5 - 10 Maret 2023 pukul 09.00 – 11.00 dan pada tanggal 10 – 15 Maret 2023 pukul 15.00 – 18.

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, dilakukan penelitian langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Mengkaji literatur terkait objek studi untuk menjelaskan teori-teori dari penelitian sebelumnya, yang relevan dengan topik penelitian. Tahap studi pustaka memiliki kegunaan

untuk menelusuri sumber tulisan. Selain itu menambah wawasan penulis yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai adalah masyarakat di sekitar kawasan Puri Saren Agung Ubud, serta pihak internal puri. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

d. Pemetaan (*Maps, Plans, Catography*)

Beberapa pendataan dapat disajikan dengan pemetaan yang dapat diartikan ke beberapa fungsi yang digunakan untuk ritual dan kepercayaan. Kemudian untuk memberikan skala yang baik untuk mendeskripsikan kondisi tiap fungsi ruang pada Puri Saren Agung Ubud dibutuhkan gagasan batasan wilayah diukur dan digambar melalui pemetaan (Ray Lucas, 2016).

e. Diagram (*Diagrams*)

Diagram digunakan untuk menggambarkan prinsip-prinsip organisasi yang dirancang untuk membentuk skema seperti diagram proses. Diagram menunjukkan bagaimana prinsip dan hubungan antara fenomena maupun aktivitas masyarakat di dalamnya dengan tatanan ruang pada Puri Ubud. Sebagian besar diagram disajikan untuk memperjelas pengaruh aktivitas terhadap tatanan ruang Puri Ubud (Ray Lucas, 2016).

f. Menggambar (*Drawing*)

Menggambar arsitektural di lapangan adalah cara yang optimal untuk metode penelitian. Menggambar detail - detail simbolik dan metode konstruksi untuk penelitian adalah cara untuk memahami keadaan unik dari desain arsitektur pada Puri Saren Agung Ubud. Penelitian arsitektur tidak hanya dapat dievaluasi dan dikomunikasikan secara tertulis. Representasi grafis menawarkan banyak keuntungan untuk memahami konten

penelitian arsitektur (Ray Lucas, 2016). Sketsa adalah metode menggambar dalam arsitektur, yang dalam penelitian adalah grafis detail yang berhubungan dengan ritual dan kepercayaan Puri Ubud.

1.7.4. Tahap Analisis Data

Menganalisis data merupakan tahap yang penting untuk memperoleh temuan hasil penelitian. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan dilakukan proses analisis dengan metode analisis kualitatif. Metode analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai objek yang diteliti.

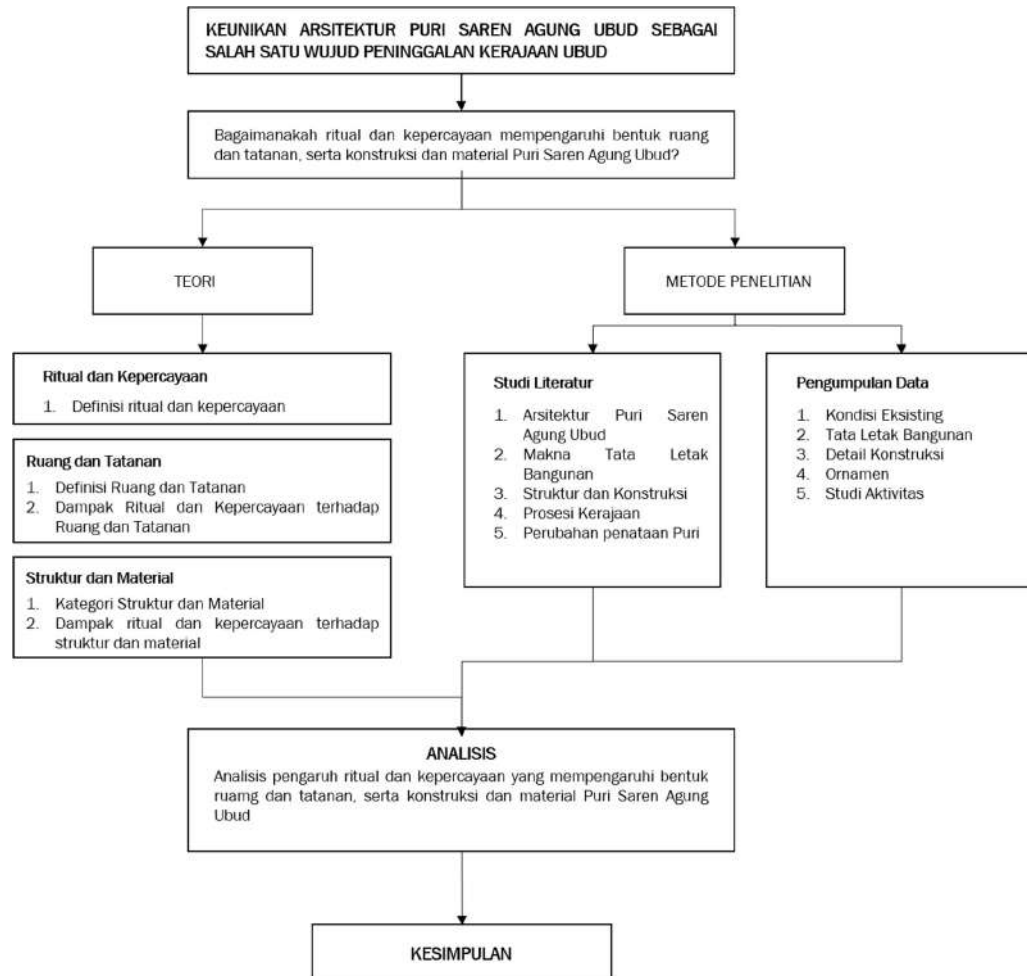
1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, abstraksi dan transformasi data mentah dari lapangan.
2. Penyajian data adalah pengelompokan hal-hal yang mirip ke dalam kategori-kategori untuk mempermudah penarikan kesimpulan.

1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Pada tahap ini, dilakukan perbandingan data yang sudah didapat dengan data hasil wawancara dengan subjek dan juga studi pustaka yang telah dilakukan. Tahap ini meliputi kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah dianalisis. Data yang telah dianalisis dan dimaknai dalam bentuk deskripsi fakta yang ada di lapangan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Jadi, setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dalam proses penelaahan seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapatkan, baik itu berasal dari dokumen pribadi, gambar, foto, wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian

1.9. Sistematika Penulisan

a. Bab 1: Pendahuluan

Bab 1 menjabarkan tentang latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, dan kerangka penelitian. Latar belakang penelitian menjelaskan mengenai fenomena yang ada pada objek studi beserta sejarahnya. Pada bab ini juga menjabarkan tentang metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, serta cara dalam memperoleh data – data yang dibutuhkan.

b. Bab II: Teori Pengaruh Ritual, Kepercayaan, Arsitektur Tradisional Bali

Bab 2 memuat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori yang berhubungan berupa teori pengaruh ritual dan kepercayaan terhadap ruang tatanan dan sistem konstruksi, dan teori arsitektur tradisional Bali

c. Bab III: Sejarah Puri Saren Agung Ubud

Bab 3 berisi mengenai data – data yang telah diperoleh, baik itu secara observasi maupun wawancara. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat berupa gambar, foto dan penjabaran data.

d. Bab IV: Perubahan Dan Perkembangan Kampung Prai Ijing

Bab 4 menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kemudian data tersebut diolah dan dianalisa sesuai dengan teori yang digunakan.